

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU *DELINQUEN* PADA SISWA SMA NEGERI 5 KOTA BUKITTINGGI SUMATERA BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kecendrungan Perilaku *Delinquent* Pada Siswa SMAN 5 di Kota Bukittinggi Sumatera Barat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecendrungan Perilaku *Delinquent*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kecerdasan Emosional dan skala Kecendrungan Perilaku *Delinquent*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 5 Bukittinggi Sumatera Barat yang berjumlah 127 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada Kecerdasan Emosional bergerak dari 0,332 sampai dengan 0,782, sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,905. Dan koefisien validitas pada Kecendrungan Perilaku *Delinquent* bergerak dari 0,330 sampai dengan 0,866 sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,946. Berdasarkan analisis data, diperoleh korelasi sebesar $- 0,268$ dengan taraf signifikansi 0,001 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Kecendrungan Perilaku *Delinquent* Pada Siswa SMAN 5 di Kota Bukittinggi Sumatera Barat. Dengan sumbangan efektif antara Kecerdasan Emosional dengan Kecendrungan Perilaku *Delinquent* Pada Siswa SMAN 5 di Kota Bukittinggi Sumatera Barat 72%.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecendrungan Perilaku *Delinquent*, Siswa

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND *DELINQUEN* BEHAVIORAL TENDENCIES IN STUDENTS PUBLIC HIGH SCHOOL 5 BUKITTINGGI CITY WEST SUMATERA

This study aims to see if there is a Relationship Between Emotional Intelligence and *Delinquent* Behavior In SMAN 5 Bukittinggi West Sumatera. The Independent variable in this study is Emotional Intelligence, whereas the Dependent variable in this study is *Delinquent* Behavioral Tendency. The measuring instruments used in this study are the Emotional Intelligence scale and the *Delinquent* Behavioral Tendency scale. Sampling techniques in this study using *Purposive sampling techniques*. Namely the technique of determining samples with certain considerations or criteria, the samples in this study are students of SMAN 5 Bukittinggi West Sumatera which amounts to 217 people. The test results showed the validity coefficient in Emotional Intelligence moved from 0.332 to 0.782, while the reliability coefficient was 0.905. And the validity coefficient in *Delinquent* Behavioral Tendency moves from 0.330 to 0.866 while its reliability coefficient is 0.946. Based on the analysis of data, a correlation of - 0.268 with a significance level of 0.001 which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between Emotional Intelligence and *Delinquent* Behavioral Tendency in SMAN 5 Bukittinggi West Sumatera. With an effective contribution between Emotional Intelligence and *Delinquent* Behavior In High School Students 5 in Bukittinggi City West Sumatera 72%.

Keywords: Emotional *Intelligence*, *Delinquent* Behavioral Tendency, Students